

ABSTRAK

Farhat Azizah Nurbayan, 1218010062, 2005, “Efektivitas Insentif Pajak Bumi Dan Bangunan Di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bandung Tahun 2023”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Bandung pada tahun 2023. Meskipun PBB menjadi salah satu penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pemerintah telah menerapkan kebijakan insentif sejak pandemi COVID-19, realisasi penerimaan masih belum optimal. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kendala dalam efektivitas kebijakan, baik dari aspek kepatuhan wajib pajak maupun dari sisi pelaksanaan teknis oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas kebijakan insentif PBB di BAPENDA Kota Bandung tahun 2023 berdasarkan delapan dimensi efektivitas menurut Makmur (2011), yaitu ketepatan waktu, ketepatan biaya, ketepatan pengukuran, ketepatan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan perintah, ketepatan tujuan, dan ketepatan sasaran. Dengan fokus pada implementasi kebijakan insentif, penelitian ini mengkaji sejauh mana BAPENDA mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta mendukung peningkatan PAD Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada konsep efektivitas menurut Makmur (2011), yang dipadukan dengan kerangka administrasi publik terkait kebijakan perpajakan daerah. Teori ini digunakan untuk menilai sejauh mana kebijakan insentif PBB telah memenuhi indikator efektivitas yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif untuk menemukan pola, hambatan, serta capaian dari kebijakan insentif PBB yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dimensi efektivitas telah terpenuhi, khususnya pada aspek ketepatan waktu dan efisiensi biaya. Namun, masih terdapat kendala pada aspek penyebaran informasi dan keterlibatan masyarakat, sehingga realisasi penerimaan belum sepenuhnya sesuai target. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan strategi sosialisasi, penguatan sistem validasi data, serta pengawasan berkelanjutan agar kebijakan insentif PBB lebih optimal dalam mendukung peningkatan PAD Kota Bandung.

Kata Kunci: Efektivitas Kebijakan, Insentif Pajak Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Kepatuhan Wajib Pajak, BAPENDA Kota Bandung.

ABSTRACT

Farhat Azizah Nurbayan, 1218010062, 2005, “Efektivitas Insentif Pajak Bumi Dan Bangunan Di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bandung Tahun 2023”

This research is motivated by the discrepancy between the target and the realization of Land and Building Tax (PBB) revenue in Bandung City in 2023. Although PBB is one of the largest contributors to Regional Original Revenue (PAD) and the government has implemented incentive policies since the COVID-19 pandemic, the revenue realization remains suboptimal. This problem indicates challenges in the effectiveness of the policy, both in terms of taxpayer compliance and in the technical implementation by the Bandung City Revenue Agency (BAPENDA).

The purpose of this study is to describe and analyze the effectiveness of the PBB incentive policy at BAPENDA Bandung City in 2023, based on eight dimensions of effectiveness proposed by Makmur (2011), namely timeliness, cost accuracy, measurement accuracy, choice accuracy, thought accuracy, command accuracy, goal accuracy, and target accuracy. Focusing on the implementation of the incentive policy, this study examines the extent to which BAPENDA is able to improve taxpayer compliance and support the increase of Bandung City's PAD.

The theory used in this study refers to the concept of effectiveness by Makmur (2011), combined with the framework of public administration related to local tax policies. This theoretical framework is employed to assess the extent to which the PBB incentive policy has met the established indicators of effectiveness.

The research method applied is qualitative descriptive, with data collection techniques consisting of interviews, observations, and documentation. Data were analyzed inductively to identify patterns, obstacles, and achievements in the implementation of the PBB incentive policy.

The results show that most dimensions of effectiveness have been achieved, particularly in terms of timeliness and cost efficiency. However, challenges remain in information dissemination and public participation, resulting in revenue realization that has not fully met the target. This study recommends enhancing outreach strategies, strengthening data validation systems, and implementing continuous monitoring to optimize the effectiveness of the PBB incentive policy in supporting the increase of Bandung City's PAD.

Keywords: Policy Effectiveness, Local Tax Incentives, Land and Building Tax (PBB), Taxpayer Compliance, BAPENDA Bandung City.